

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Musfiqon (2012:14) metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Sugiono (2012: 2) ``metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu``. Jadi metode adalah cara sistematis yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Hadari Nawawi (2008: 17) dikatakan ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, yaitu:

- a. Metode Deskriptif
- b. Metode Eksperimen
- c. Metode Historis dan Dokumenter
- d. Metode Filosofis

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiono (2012: 72) ``metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali``. Zulfadrial (2010: 10) ``metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan sebab akibat antara variabel dalam kondisi yang terkontrol``.

Digunakan metode eksperimen dalam penelitian ini, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R (*survey, question, read, recite and review*) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Koperasi Pontianak.

2. Bentuk dan Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* karena penelitian ini belum merupakan penelitian sungguh-sungguh (Sugiono, 2012: 74). Digunakannya *pre-experimental design* karena pada penelitian ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat.

Berdasarkan masalah yang akan dibahas, maka rancangan dalam penelitian menggunakan rancangan *One-group pretest-posttest design*, yaitu rancangan yang digunakan suatu kelompok subjek pertama-tama dilakukan pengukuran lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Dalam penelitian ini hanya digunakan satu kelompok sampel. Namun, terdapat *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *Post-test* sesudah perlakuan. Dengan skema rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian *One-group pretest-posttest design*

Group	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	x_1	0	x_2

x_1 = Tes awal (*Pretest*)

- 0 = Perlakuan berupa pembelajaran metode *Survey, Question, Read, Recite and Review*
 x_2 = Tes akhir (*Postes*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2012: 80) ``populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya``. Zudafral (2010: 96) ``populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga``. Jadi populasi adalah kelompok objek yang akan diteliti sebagai sumber data dalam penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Koperasi Pontianak, berdasarkan hasil pra observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa jumlah siswa di kelas VII berjumlah 167 orang siswa dan 1 orang guru bahasa Indonesia. Sebagaimana tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah populasi siswa kelas VII SMP Koperasi Pontianak

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	18	13	31
VII B	16	19	35
VII C	16	18	34
VII D	20	13	33
VII E	18	16	34

Jumlah	88	79	167
--------	----	----	-----

Sumber data: TU SMP Koperasi Pontianak Tahun 2015

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam suatu penelitian. Sugiono (2012: 81) ``sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut``. Menurut Zulfadrial (2010: 97) ``sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dimana kesimpulannya dikenakan kepada seluruh populasi``. Artinya sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian yang akan diselidiki dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling (area sampling)*. Pemilihan sampel secara *cluster sampling* merupakan pengambilan sampel secara random yang bukan individual tetapi kelompok-kelompok unit.

Sesuai dengan pendapat diatas, maka peneliti hanya mangambil 1 dari 5 kelas yang ada untuk dijadikan sampel, yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah kelas VII E dengan pertimbangan dan rekomendasi dari guru dan hasil belajarnya yang masih kurang.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII E	18	16	34

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang mendukung. Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Menurut Zulfadrial (2010: 32) ada 6 teknik pengumpul data sebagai berikut:

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi tidak langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Studi Dokumenter

Dari keenam teknik pengumpulan data, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti, dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang Zulfadrial (2010: 32). Teknik observasi langsung merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki yaitu guru bahasa indonesia dan siswa kelas VII E SMP Koperasi Pontianak.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil formatif. Teknik pengukuran adalah cara pengumpulan data secara kuantitatif atau dalam bentuk jumlah tertentu yang membantu pengolahan data dalam penelitian, pengukuran dalam penelitian ini menggunakan prosedur tes. Cara pengukuran yang dilakukan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban siswa.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung dalam suatu penelitian adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden Zulfadrial (2010: 32).

d. Teknik Studi Dokumenter

Teknik dokumenter adalah teknik dengan cara mempelajari arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang ada pada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan dengan penelitian. Zulfadrial (2010: 33) ``teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan``. Dokumen digunakan sebagai alat untuk memperoleh hasil data dari pelaksanaan

penelitian, berupa silabus, RPP, serta gambar-gambar yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan daftar ceklist (lembar observasi). Lembar observasi yang dipergunakan itu ditujukan kepada guru bahasa Indonesia.

b. Soal tes

Tes bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai kemampuan seseorang terhadap aktivitas yang dilakukan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes formatif dalam bentuk pemberian tugas.

c. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan di luar kelas baik dengan guru kelas maupun dengan siswa kelas VII E pada saat sebelum ataupun sesudah pembelajaran berlangsung.

d. Dokumentasi

Dokumen digunakan sebagai alat untuk memperoleh hasil data dari pelaksanaan penelitian, berupa silabus, RPP, serta gambar-gambar yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan masalah dan hipotesis penelitian, teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Untuk menjawab sub permasalahan 1 dan 2 akan dianalisis dengan statistik menggunakan rata-rata hitung dan standar deviasi.
 - a. Menentukan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada eksperimen dengan menggunakan rumus rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah data

Dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 40,99 = kurang

50,00 – 60,99 = cukup

70,00 – 70,99 = baik

80,00 – 100,00= sangat baik

- b. Menentukan standar deviasi (SD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}$$

2. Untuk menjawab masalah nomor 3 adalah dengan menggunakan uji t-test, tetapi sebelumnya dilakukan dahulu uji normalitas data dengan menggunakan tabel bantu, sebagai berikut :

Interval Kelas	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Keterangan :

- a. Kelas interval diperoleh dari skor terendah ditambah panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas } P = \frac{J}{K}$$

Dimana $J = \text{Jangkauan}(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Banyaknya kelas Interval $K = (1 + 3,33 \text{ Log} n)$ aturan sturges

- b. Batas kelas ($BK_1 = \text{Skor terendah} - 0,5$)

$$BK_2 = BK_1 + \text{Panjang kelas dan seterusnya}$$

- c. Z batas kelas dengan rumus : $Z = \frac{BK - x}{sd}$

- d. Luas Z Tabel dihitung menggunakan daftar tabel Z

- e. Frekuensi Ekspetasi ($E_i = n \times \text{Luas Z Tabel}$)

f. Frekuensi observasi (O_i) yaitu banyaknya data yang termasuk pada kelas interval.

Kemudian membandingkan harga chi kudrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Jika harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel maka distribusi dinyatakan normal, dan bila chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel maka dinyatakan distribusi tidak normal. Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji - t.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

S_1^2 = varians kelompok 1

S_2^2 = varians kelompok 2

\bar{x}_1 = rata-rata skor kelompok 1

\bar{x}_2 = rata-rata skor kelompok 2

Dengan kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t (1 - \frac{1}{2}\alpha)dk$$

$$\alpha = 0,05$$



E. Jadwal Penelitian

E Jadwal Penyusunan Skripsi

Adapun jadwal penyusunan skripsi sebagaimana di bawah ini :

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2015												Tahun 2016																							
		Februari				Maret				April-Juni				Juli				Agustus				Sep-Desember				Januari				Februari				Maret-April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi Judul																																				
2	ACC Rangkap 3 dan 5					X																															
3	Konsultasi desain					X	X	X	X																												
4	Seminar													X																							
5	Perbaikan desain peneliti													X	X	X	X																				
6	Konsultasi Bab I, II,III																	X	X	X	X																
7	Konsultasi Angket																	X	X											X							
8	Penelitian																					X	X														
9	Konsultasi BAB I-V																					X	X	X	X												
10	Sidang Skripsi																													X							
11	Perbaikan Skripsi																																	X	X	X	X